

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dan dalam maupun dan luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkemiangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Pasal 6 : Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) Pembangunan kepariwisataan di lakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan Provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dirnaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dan rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan.) serta (Pasal 12: 1) Aspek aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah Satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber peughasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kegiatan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengernbangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan pembangunan dan pengembangan pariwisata dibutuhkan suatu perencanaan yang strategis dan terarah serta terintegral, agar pembangunan dan pengembangan pariwisata sesuai dengan apa yang dirumuskan sehingga berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan baik dan segi ekonomis, sosial budaya, dan lingkungan sumber daya alam (Ridwan, 2012).

Kabupaten Kuantan Singingi yang diwakili oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi mulai mengupayakan tata cara pengelolaan Kepariwisata yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kuantan Singingi dibutuhkan strategi yang tepat dalam pengelolaannya, yang didasarkan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal.

Kuantan Singingi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki banyak objek wisata yang bisa dikembangkan salah satunya objek wisata air terjun yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Objek Wisata Air Terjun di Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Terjun Tujuh Tingkat Batang Koban	Hulu Kuantan
2	Terjun Guruh Gemurai	Kuantan Mudik
3	Terjun Pati Soni	Kuantan Mudik

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, 2015.

Dari tabel di atas salah satunya adalah Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai terletak di Kecamatan Kuantan Mudik (Lubuk Jambi) tepatnya di Desa Kasang, lokasi wisata tersebut di capai dengan kendaraan pribadi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendaraan umum, jaraknya dan Taluk Kuantan ibu kota Kab.Kuansing sekitar 25 kilometer ke arah Kiliranjao (perbatasan Sumbar-Riau). Daya tarik dan objek wisata ini adalah terdapatnya air terjun yang bertingkat-tingkat, sehingga sangat menarik untuk dikunjungi. Disamping itu, suasana disekitar objek wisata ini juga sangat asri dan nyaman untuk dikunjungi.

Fasilitas yang ada pada objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai sangat berbeda jauh apabila dibandingkan dengan Air Terjun tujuh tingkat Batang Koban, air terjun guruh gemurai fasilitas yang ada cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan fasilitas yang ada pada objek wisata air terjun batang koban, sementara apabila dilihat dari temuan nya objek wisata tersebut, air terjun Guruh Gemurai jauh lebih dulu ditemukan dibandingkan dengan air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, tetapi fasilitas yang ada di air terjun Guruh Gemurai ini tidak sebanyak dan semenarik dengan yang ada di air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban, dan jika dan sisi pengunjung pun air terjun Guruh Gemurai ini tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan air terjun Tujuh Tingkat Batang Koban.

Tabel 1.2 Data Jumlah Kunjungan Pengunjung ke Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dari Tahun 2011 Sampai 2015

No	Tahun	Jumlah
1	2011	9.900 Orang
2	2012	8.916 Orang
3	2013	12.600 Orang
4	2014	15.800 Orang
5	2015	14.100 Orang

Sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi,2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.2 di atas bisa dilihat untuk kunjungan wisatawan di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dan tahun 2011 mengalami peningkatan ditahun 2012 mengalnri penurunan ditahun 2013 dengan 2014 mengalami kenaikan jumlah kunjungan dan mengalami penurunan path tahun 2015, dan jurnlah kunjungan wisatawan sang mengalnri penurunan pada tahun 2015 maka pihak pernerintah dan pengelolah lebih meningkatkan lagi fasilitas bagi kenyamanan wisatawan.

Sebagai salah satu objek wisata alam yang pertarna di Kabupaten Kuantan Singingi kondisi Air Terjun Guruh Gemurai saat ini kurang terawat dan kurang pengeloiannya terutarna terhadap fasilitas objek tersebut. Sehingga banyak pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut tidak dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengelola. Karena terlihat di objek wisata tersebut fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pengelola kondisinya sudah rusak dan tidak bisa digunakan lagi. Contohnya saja adalah toilet, toilet yang ada kondisinya sudah rusak, pintu sudah tanggal dan tidak bisa digunakan lagi, begitu juga dengan kamar ganti, kondisinya sudah rusak sehingga pengunjung yang datang susah untuk mencari tempat ganti baju setelah mandi di Air Terjun Guruh Gernurai. Melihat keadaan kolam untuk berendam yang peneliti lihat, tidak layak lagi dijadikan sebagai tempat berenang karena sudah banyak sekali lumut-lumut yang terdapat di dinding dinding kolam berenang tersebut dan membuat batu batu di sekitar air terjun tersebut jadi licin. Dan juga peneliti melihat tempat beribadahnya/musholla

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang dijaga kebersihannya terutarna lantainya yang kotor dan tidak ada yang perlengkapan untuk sholat seperti, sejadah, mukenah, dan lain-lainya.

Seorang informan yang tinggal dekat dengan Air Terjun tersebut mengungkapkan keluhannya ketika berliburan ke Air Terjun Guruh Gemurai Tersebut. Berikut kutipan hasil wawancara:

“yang paling salit itu ketika mau ganti ba/it tapi gak ada pintunya, dan ketika mau buang air besar gimana mau nyaman kalau toilet gak ada ? terpaksa ditahan hahah” (wawancara : Januari:2017)

Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai, pengembangan harus lebih ditingkatkan lagi, dalam pengembangan Air Terjun Guruh Gemurai ini, ada banyak hal yang harus dikembangkan, ada tiga komponen atau elemen dalam produk wisata yang biasa disebut dengan triple A, yaitu : Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas (Yeoti,2003). Atraksi (daya tarik) merupakan keunggulan yang dimiliki suatu daerah yang dapat digunakan untuk “menjual” daerah tersebut sehingga dapat menarik wisatawan, dan Amenitas merupakan kenyamanan yang didukung oleh berbagai kelengkapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata, Aksesibilitas yang merupakan jaringan dan sarana prasarana penghubung yang menghubungkan suatu kawasan wisata dengan wilayah lain yang merupakan pintu masuk bagi para wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Ketiga komponen tersebut sangat penting dalam pengembangan suatu destinasi Untuk mendukung pengembangan objek wisata air terjun guruh gemurai ini, aspek yang harus dikelola dengan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satunya adalah amenities, pada hakekatnya amenities adalah merupakan fasilitas dasar seperti : jalan raya, transportasi, akomodasi, pusat informasi pariwisata, dan pusat perbelanjaan yang kesemuanya perlu disediakan untuk membuat wisatawan yang berkunjung ke destinasi merasa nyaman dan senang, adapun fasilitas yang disediakan oleh pengelola Objek Wisata Air Terjun Guruh Gcraurai ini adalah:

Tabel 1.3 Data Jumlah fasilitas Di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

No	Fasilitas	Satuan	Jumlah
1	Toilet	5	Unit
2	Musholla	1	Unit
3	Parkir	2	Unit
4	Kolam Renang	1	Unit
5	Gazebo	6	Unit
6	Pos Jaga	1	Unit
7	Kantin	6	Unit
8	Taman	1	Unit
9	Gapura	1	Unit
10	Kamar Ganti	3	unit

Sumber Data : D nas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olaraga,2015.

Dari tabel 1.4 dapat kita lihat fasilitas yang ada di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini. Fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola dapat dikatakan masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Apabila dibandingkan dengan fasilitas yang ada seharusnya fasilitas yang disediakan oleh pengelola disesuaikan dengan jumlah pengunjung yang datang ke Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai, dan fasilitas yang ada harus dirawat karena pada saat penulis melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian fasilitas yang ada kondisinya sangat buruk, fasilitas- fasilitas yang ada banyak yang sudah rusak.

Dan peneliti juga mendapatkan informasi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi bahwa belum ada satupun kunjungan Wisatawan Mancanegara yang datang ke Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai sedangkan di pusat kota Kabupaten Kuantan Singing (Taluk Kuantan) ada acara tahunan yang selalu menarik minat Wisatawan Mancanegara yaitu acara Pacu jalur, padahal jarak yang di tempuh dari Pusat Kota Kabupaten Kuantan Singingi itu bisa dibilang tidak terlalu jauh yaitu hanya sekitar 25 Kilometer atau sekitar 20 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala di atas tersebut yang penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi”

1.2. Rurnusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: ”Bagaimanakah Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi?”. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pelaksanaan Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi karena masih minimnya fasilitas pendukung pada Objek Wisata tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama melakukan penelitian, khususnya tentang masalah pengembangan objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.
- 1.4.2. Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah sumber informasi maupun referensi.
- 1.4.3. Bagi instansi: Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan masukan atau sumbangan pemikiran terhadap instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi dalam mengembangkan Objek Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka menggali sumber Pendapatan Asli Daerah.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat mengemukakan suatu Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi penelitian, karakteristik dan demografi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dari penelitian tentang Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.